

## BAB IV

### KESIMPULAN

Latar belakang munculnya Keshogunan Ashikaga adalah berawal dari kemenangannya Kaisar Go-Daigo mengalahkan Keshogunan Kamakura dalam Perang Genko dan memulai restorasi yang dikenal sebagai Restorasi Kenmu pada tahun 1333. Ashikaga Takauji, yang membantu Go-Daigo mengalahkan Keshogunan Kamakura dengan harapan dipilih sebagai shogun selanjutnya, tidak menerima keputusan Kaisar Go-Daigo menghapus keshogunan dan akhirnya membangun pasukannya sendiri untuk melawan Kaisar Go-Daigo. Setelah berhasil mengalahkan Kaisar Go-Daigo, terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak, dan perselisihan tersebut dikenal sebagai Perselisihan Istana Utara dan Istana Selatan. Perselisihan tersebut pun akhirnya dapat diakhiri oleh Ashikaga Yoshimitsu, dan Keshogunan Ashikaga pun semakin kuat. Namun dalam kekuasaan Ashikaga Yoshimasa, Keshogunan Ashikaga mulai melemah, hingga terjadinya perang yang dikenal sebagai Perang Onin.

Dengan terjadinya Perang Onin hingga perang tersebut berakhir, Kondisi Keshogunan Ashikaga hak berkuasa yang dimiliki semakin melemah karena tidak bisa menghentikan sebuah perang sehingga perang tersebut meluas di Kyoto dan kota-kota disekitarnya. Setelah Ashikaga Yoshimasa mengundurkan diri, kemudian Ashikaga Yoshihisa meninggal dalam perang, *shogun-shogun* dari Keshogunan Ashikaga mulai dikuasai haknya oleh Klan Hosokawa, yang merupakan *kanrei*-nya. Namun situasi tersebut sempat berhenti ketika Ashikaga Yoshitane berkuasa kedua kalinya dan dibantu oleh Ouchi Yoshioki, tetapi situasi tersebut tidak bertahan lama. Setelah Ouchi Yoshioki meninggalkan Kyoto, *kanrei* Hosokawa pun mulai kembali ikut campur dan diikuti oleh kanrei dari klan lain yang mengalahkan Klan Hosokawa, sehingga Keshogunan Ashikaga semakin melemah dan berakhir pada tahun 1573.